

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*). Menurut Pupu mengutip dari Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau pengukuran.⁹⁷

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu mengandalkan data berupa teks, gambaran, dan memiliki langkah-langkah dalam menganalisis data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.⁹⁸

Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan cara wawancara yaitu terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diinginkan, bersifat observatif dan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial menurut perspektif partisipan.⁹⁹

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti kompleks dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dan menemukan teori.¹⁰⁰

Oleh sebab itu, peneliti menekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam menggali data untuk proses penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai tempat untuk membrikan pemahaman atau gambaran secara

⁹⁷ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No 9, 2009, hlm. 2

⁹⁸ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 245

⁹⁹ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No 9, 2009, hlm. 3

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 292

menyeluruh. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di lokasi penelitian di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.¹⁰¹

Lokasi penelitian terletak di masjid Al-Muhajirin Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang berdiri di tengah kompleks perumahan desa Singorojo. Masjid Al-Muhajirin bukan hanya sekedar memberikan fasilitas tempat ibadah namun juga berusaha memberikan fasilitas pendidikan dan keagamaan. Namun kurangnya antusias warga terhadap fasilitas tersebut khususnya dalam bersedekah adalah alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan judul penelitian yaitu manajemen sedekah nasi bungkus di masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara. Sedangkan waktu penelitian dimulai bulan April-Mei 2021.

C. *Subject Penelitian*

Istilah “Subjek Penelitian” menunjuk pada orang / individu atau kelompok yang dijadikan satuan yang diteliti.¹⁰² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek oleh peneliti adalah:

1. Penasehat masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara..
2. Penanggung jawab kegiatan sedekah nasi bungkus.
3. Beberapa donatur sedekah nasi bungkus.

D. *Sumber Data*

Sumber data merujuk pada merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti.¹⁰³ Sumber data secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 229

¹⁰² Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁰³ Wahidmumi, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2017, hlm. 9

sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.¹⁰⁴

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh peneliti terhadap penelitian terkait. Beberapa sumber data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penasehat masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara..
2. Penanggung jawab kegiatan sedekah nasi bungkus.
3. Sebagian donatur sedekah nasi bungkus.
4. Buku, artikel dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian.

Data yang dikumpulkan tentang segala hal yang berkaitan dengan program manajemen masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara.dan program sedekah nasi bungkus yang dijalankan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang terjadi.¹⁰⁵

Terdapat tiga macam observasi, antara lain:

- a. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui kegiatan dari setiap perilaku yang nampak.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Peneliti mengumpulkan data dan menyatakan terus terang

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 296

¹⁰⁵ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol 11, No 2, 2011, hlm. 176

kepada partisipan bahwa sedang melakukan penelitian. Namun, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk menghindari apabila suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

- c. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan partisipan dan secara terus terang dengan mendatangi, mengikuti semua proses pembagian nasi bungkus di masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara guna memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih dengan melakukan tanya jawab terhadap beberapa informan dan narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan.¹⁰⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti lebih bebas bertanya namun tetap sesuai pembahasan penelitian.¹⁰⁸

Subject yang diwawancara antara lain:

- a. Penasehat masjid Al-Muhajirin Singorojo kabupaten Jepara.
- b. Penanggung jawab kegiatan sedekah nasi bungkus
- c. Beberapa donatur sedekah nasi bungkus.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 227-228

¹⁰⁷ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol 11, No 2, 2011, hlm. 177

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 306

Dari *subject* yang diwawancara di atas ada keterkaitan antara pengurus masjid sekaligus pengurus kegiatan sedekah di Masjid Al-Muhajirin yang mengurus untuk kelancaran kegiatan berlangsung dan para donatur sedekah yang ikut menyediakan makanan di Masjid Al-Muhajirin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, dan mengumpulkan data berupa foto, catatan lapangan, surat, dan data online.¹⁰⁹

Metode ini merupakan metode bantu dalam memperoleh data penelitian. Kejadian-kejadian yang ada di lokasi penelitian dapat dipakai untuk menjelaskan Dakwah dengan sedekah dalam bentuk dokumen foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang terkait dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ketepatan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang benar antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.¹¹⁰

Dalam pengujian keabsahan, uji kredibilitas data dilakukan terhadap penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah maupun belum pernah ditemui. Peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sebelumnya sudah benar atau tidak.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data dan sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh sebelumnya, apakah data yang diperoleh setelah kembali

¹⁰⁹ Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, *Jurnal Harmonia*, Vol 11, No 2, 2011, hlm. 177

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 241

lagi ke lapangan benar atau tidak dan berubah atau tidak. Bila dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka waktu perpanjangan data dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi, dokumentasi maupun buku yang terkait dengan penelitian agar wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dilakukan dengan berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Kredibilitas data dapat dilakukan melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari takmir masjid, pelopor kegiatan sedekah nasi bungkus, serta beberapa jamaah masjid kemudian dikategorikan mana pandangan yang sama sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sementara dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi cara

Kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber data yang sama namun dengan cara yang berbeda yaitu data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan cara wawancara,

observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu proses penyederhanaan dan penyusunan secara sistematis data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam bagian terkecil, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹²

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat catatan hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada di rekaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara, selanjutnya peneliti mengambil data yang sesuai dengan judul penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa komponen sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Redution*)

Reduksi data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis untuk merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh temuan. Proses berlangsung hingga laporan akhir selesai dengan proses seleksi dan penyederhanaan data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Sajian data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan jelas, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Menyajikan data selain

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 270

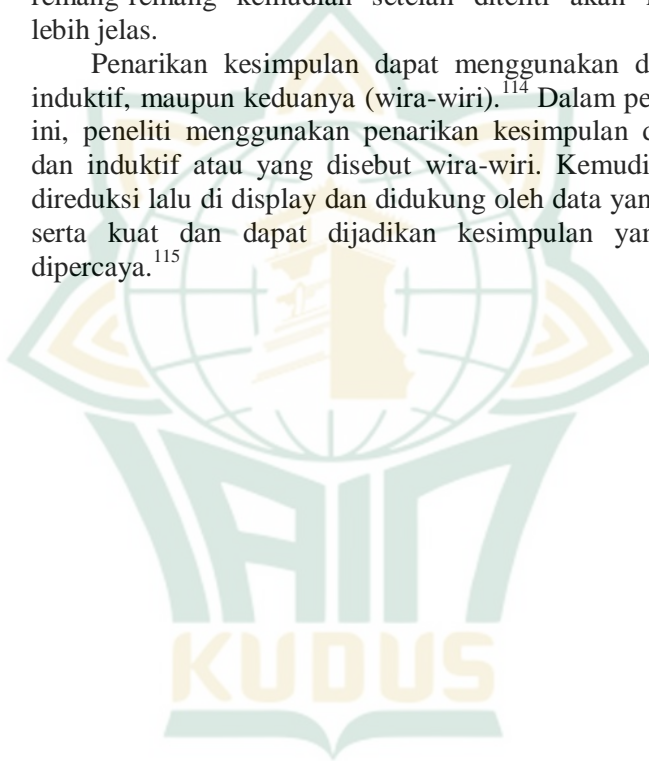
¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 245

dalam bentuk teks naratif, juga dapat berupa grafik, chart, dan matriks.¹¹³

3. *Conclusion Drawing/Verification.*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih remang-remang kemudian setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.

Penarikan kesimpulan dapat menggunakan deduktif, induktif, maupun keduanya (wira-wiri).¹¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penarikan kesimpulan deduktif dan induktif atau yang disebut wira-wiri. Kemudian data direduksi lalu di display dan didukung oleh data yang benar serta kuat dan dapat dijadikan kesimpulan yang bisa dipercaya.¹¹⁵



¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247

¹¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 345

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 253